

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Mayoritas karakteristik responden menurut paritas adalah multipara; berpendidikan menengah, mempunyai pekerjaan, mendapat lebih dari satu sumber informasi dan tidak menggunakan kontrasepsi hormonal lebih dari 5 tahun.
2. Mayoritas perilaku pencegahan kanker serviks pada responden penelitian ini adalah rendah.
3. Tidak ada hubungan signifikan antara persepsi kerentanan dengan perilaku pencegahan kanker serviks pada wanita usia subur di Puskesmas Berbah Sleman.
4. Adanya hubungan signifikan antara hubungan persepsi keseriusan dengan perilaku pencegahan kanker serviks pada wanita usia subur di Puskesmas Berbah Sleman.
5. Adanya hubungan signifikan antara hubungan persepsi manfaat dengan perilaku pencegahan kanker serviks pada wanita usia subur di Puskesmas Berbah Sleman.
6. Adanya hubungan signifikan antara hubungan persepsi hambatan dengan perilaku pencegahan kanker serviks pada wanita usia subur di Puskesmas Berbah Sleman.

7. Adanya hubungan signifikan antara hubungan persepsi isyarat untuk bertindak dengan perilaku pencegahan kanker serviks pada wanita usia subur di Puskesmas Berbah Sleman.
8. Adanya hubungan signifikan antara hubungan persepsi keyakinan diri dengan perilaku pencegahan kanker serviks pada wanita usia subur di Puskesmas Berbah Sleman.
9. Faktor yang paling berhubungan terhadap perilaku pencegahan kanker serviks pada wanita usia subur di Puskesmas Berbah Sleman adalah faktor persepsi keseriusan.

B. Saran

1. Bagi Bidan Puskesmas Berbah

Berdasarkan informasi mengenai faktor-faktor yang berperan terhadap perilaku pencegahan kanker serviks di wilayah kerja Puskesmas Berbah, disarankan agar Bidan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk menyusun program pencegahan kanker serviks yang lebih efektif. Edukasi mendalam mengenai dampak kanker serviks perlu ditingkatkan, pemahaman mengenai manfaat tindakan pencegahan dan mengatasi hambatan harus ditekankan, selain itu sosialisasi dan kolaborasi dengan lintas sektor dapat dilakukan lebih gencar agar terjadi perubahan perilaku untuk melakukan skrining deteksi dini kanker serviks sehingga angka kejadian dan dampak penyakit ini dapat diminimalkan.

2. Bagi Wanita Usia Subur

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor perilaku pencegahan kanker serviks pada wanita usia subur. Oleh karena itu, disarankan kepada wanita usia subur untuk lebih peduli dengan kesehatan reproduksinya seperti menjaga pola makan yang bergizi, olahraga dan meningkatkan literasi tentang pencegahan kanker serviks. Skrining kanker serviks juga harus dilakukan secara rutin sehingga dapat mendeteksi masalah kesehatan secara dini sehingga dapat dilakukan penanganan lebih optimal.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan kajian lebih mendalam mengenai perilaku pencegahan kanker serviks. Penelitian lanjutan yang mengkaji faktor-faktor lain secara komprehensif diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas dan mendukung upaya peningkatan perilaku pencegahan kanker serviks secara efektif.